ANALISIS PENYAJIAN CALK (Catatan Atas Laporan Keuangan) ATAS LAPORAN REALISASI KEUANGAN DAN PENGARUHNYA TERHADAP KEWAJARAN LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH PUSAT PADA SATKER KANTOR PELABUHAN LABUHAN LOMBOK

Oleh

GEMAS AZIS GUNAWAN
NPM : 0266/012/FE/97

ABSTRAK

Laporan Keuangan adalah bentuk pertanggungjawaban pemerintah atas pelaksanaan Anggaran Pendapan dan Belanja Negara (APBN) berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Arus Kas dan Catatan Atas Laporan Keuangan. Dimana Laporan Keuangan disusun untuk menyediakan informasi yang relevan mengenai posisi keuangan dan seluruh transaksi yang dilakukan oleh suatu entitas pelaporan selama satu periode pelaporan.

Laporan Keuangan mungkin mengandung informasi yang dapat mempunyai potensi kesalahpahaman diantara pembacanya. Untuk menghindari kesalahpahaman, Laporan Keuangan harus dibuat Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK) yang berisi informasi untuk memudahkan pengguna dalam memahami Laporan Keuangan. Oleh karena itu, dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penjelasan-penjelasan Laporan Keuangan Instansi/Pemerintah yang dituangkan dalam Catatan Atas Laporan Keuangan terutama pada pos Laporan Realisasi Anggaran. Dan apakah Catatan Atas Laporan Keuangan yang dibuat telah sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 24 Tahun 2005 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan. Untuk melengkapi data penelitian ini diadakan pengumpulan data secara interview, observasi dan pencatatan-pencatatan terhadap jumlah anggaran yang dialokasikan, metode analisis yang digunakan adalah metode prosentase dan penganalisaan terhadap CALK.

Hasil penelitian berdasarkan analisis data bahwa realisasi anggaran pada Satker Kanpel Labuhan Lombok adalah sebesar 80,30% yang terdiri atas realisasi belanja pegawai dan belanja barang. Sedangkan estimasi pendapatan yang terealisasi hanya sebesar 0,023% yang menunjukkan jauh dari target pencapaian. Hal tersebut disebabkan tidak masuknya pendapatan jasa yang diterima oleh Kanpel Labuhan Lombok berupa Jasa Kepelabuhanan, Jasa Kenavigasian dan Jasa Perkapalan yang apabila digabungkan maka akan tercapai realisasi sebesar 36,59%. Tidak tercatatnya jasa tersebut kedalam Laporan Keuangan yang berbentuk aplikasi SAI, karena jasa tersebut disetor ke kas negara tidak melalui KPPN tetapi langsung disetor oleh Kanpel Labuhan Lombok melalui Bendahara Penerima Pusat Ditjen Perhubungan Laut Jakarta.